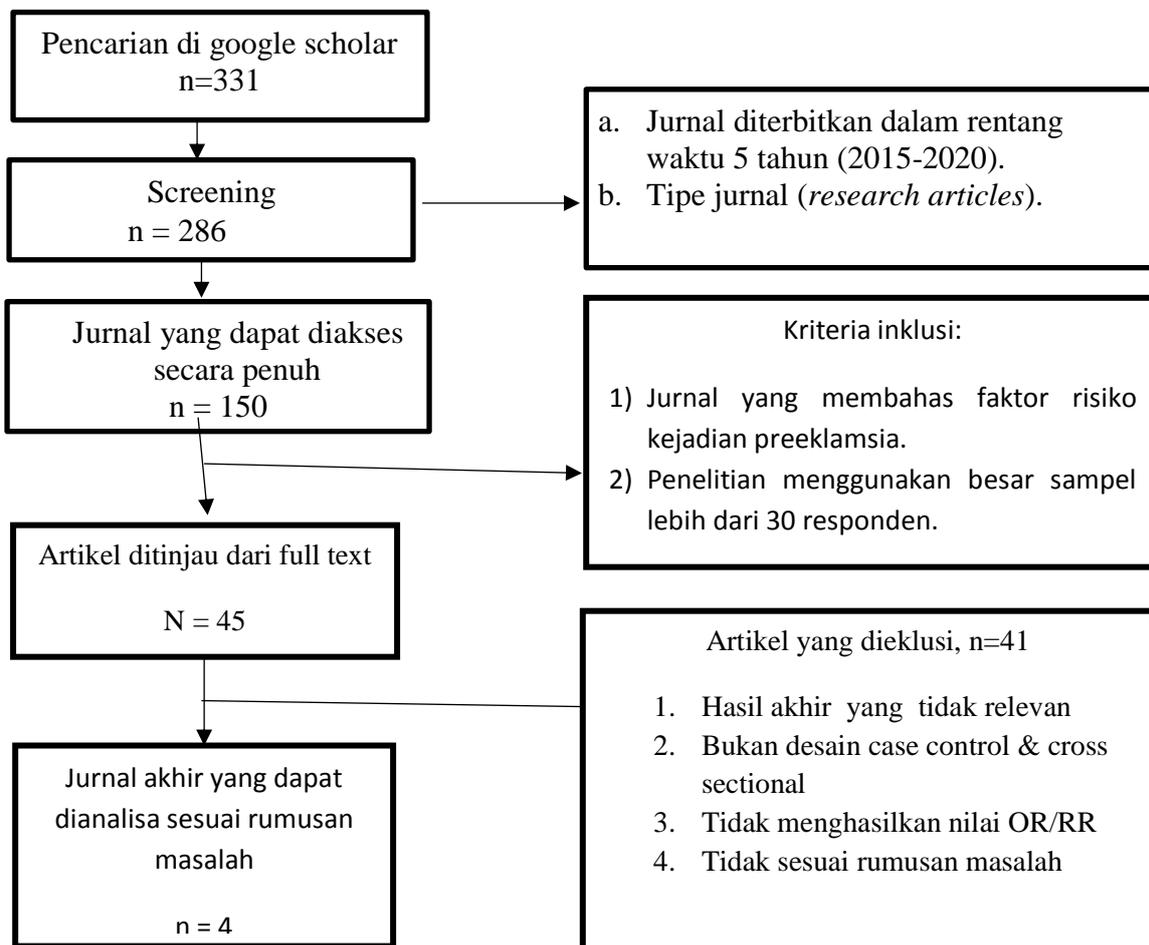


BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *systematic review* yaitu tinjauan pustaka yang dibuat secara sistematis dan terencana dengan menggabungkan jenis-jenis artikel.¹⁰ Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Reviews, yang bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian preeklamsi pada ibu bersalin. Langkah-langkah yang harus dilakukan sehingga hasil dari studi literatur tersebut dapat diakui kredibilitasnya,¹¹ sebagai berikut;



Gambar 1. Diagram PRISMA: Tahapan systematic review

1. Identifikasi masalah

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah melalui jurnal-jurnal nasional yang berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya. Melalui menetapkan tipe dari evidence yang akan digunakan untuk menjawab tujuan dari review tersebut.¹²

2. Pencarian jurnal

Dalam pencarian literature dengan menetapkan strateginya yaitu menggunakan seperti data base, search engines, website atau pencarian secara manual.¹² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data melalui website google scholar yang dapat diakses.. Berdasarkan judul penelitian “faktor risiko kejadian preeklamsia pada ibu bersalin”, maka peneliti melakukan pencarian data jurnal menggunakan kata kunci “usia, paritas, IMT, riwayat DM, riwayat hipertensi kronik dan preeklamsia.

3. Screening

Screening adalah penyaringan atau pemilihan literatur yang bertujuan untuk memilih penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti adapun topik yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor risiko kejadian preeklamsia pada ibu bersalin.¹¹ Dengan topik tersebut, literatur yang diakses dalam proses penelitian ini di-screening berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jurnal diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun (2015-2020).
- b. Tipe jurnal (research articles).

4. Penilaian Kualitas (Kelayakan) Data

Penilaian kualitas data berdasarkan artikel yang telah dipilih sesuai full text. Kemudian dilakukan inklusi dan eklusi terhadap penelitian yang akan dimasukkan dalam systematic review berdasarkan kualitas.⁷

5. Ekstraksi Data

Semua data (artikel penelitian) yang memenuhi syarat kemudian dilakukan ekstraksi data dari studi individual untuk mendapatkan temuan-temuan. Ekstraksi Data dilakukan secara manual menggunakan formulir dengan tabel yang berisi meliputi: judul jurnal, tahun, nama peneliti, metode penelitian dan lain-lain.⁷

6. Penyajian hasil

Setelah semua data telah di ekstraksi kemudian menuliskan hasil penelitian dalam dokumen laporan hasil systematic review.⁷

B. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber data base penelitian

Penelusuran dilakukan menggunakan database penelitian kebidanan atau kesehatan, dengan kata kunci tiap variable yang telah dipilih.

2. Waktu publikasi

Penelusuran jurnal terbatas dalam kurun waktu tertentu, peneliti menentukan kurun waktu 5 tahun terakhir (2015-2020).

3. Kriteria Inklusi dan Eklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria atau syarat umum yang harus dipenuhi oleh peserta agar dapat disertakan kedalam penelitian.¹⁰ Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Jurnal yang membahas faktor risiko preeklamsi seperti umur, paritas, indeks masa tubuh (IMT), riwayat penyakit hipertensi kronik dan riwayat penyakit diabetes mellitus pada ibu bersalin.
- b. Penelitian menggunakan besar sampel lebih dari 30 responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu tiap keadaan yang menyebabkan peserta yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.¹⁰

- a. Artikel penelitian dengan text tidak lengkap

4. Strategi penelusuran publikasi

Dalam penelusuran publikasi jurnal, desain penelitian yang direview adalah semua jenis penelitian yang relevan dengan tema penelitian systematic review. Penelusuran publikasi dilakukan pada google scholar menggunakan kata kunci yang telah dipilih.¹³

Langkah penelusuran melalui database

1. *paritas*, umur ibu, IMT, dan preeklamsia pada ibu bersalin
 2. *riwayat DM, Riwayat Hipertensi* dan preeklamsia pada ibu bersalin
 3. faktor risiko preeklamsia pada ibu bersalin
-

C. Merangkum dalam tabel Ringkasan Pustaka

Tabel 2. Ringkasan Pustaka

Peneliti	Judul dan lokasi penelitian	Desain penelitian	Sampel	Kriteria umur	Kriteria Paritas	Kriteria IMT	Kriteria Riwayat Hipertensi Kronik	Kriteria Riwayat Diabetes Melitus	Hasil
Nur Cahyani A.L, Syahrinda Wahyu Utami, Reni Rahayu ¹⁴	Hubungan Faktor risiko dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSUD Ambarawa	Desain Crosssectional dengan rekam medic ibu yang memeriksa kehamilan periode Januari 2012-juni 2012	Jumlah sampel 90 orang	<20 Tahun 20-35 Tahun >35 tahun	Nulipara Primipara Multipara Grandemulti para	Tidak Obesitas Obesitas	Tidak Hipertensi kronik Hipertensi kronik	Tidak menderita penyakit diabetes Menderita penyakit diabetes	Faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia adalah paritas (p=0,033), obesitas (p=0,017), hipertensi kronis (p=0,000), penyakit diabetes (p=0,041). Faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian preeklamsia meliputi usia dan kehamilan kembar (p = 0,694)
Yudia Gustri, Rico Januar Sitorus, Feranita Utama ¹⁵	Determinan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSUP DR.Mohammad Hoesin	desain case control dengan rekam medic ibu yang melahirkan	Jumlah sampel 85 kasus 85 kontrol	<20 tahun 20-35 tahun >35 tahun	Primigravida Multigravida	Normal Obesitas	Tidak Hipertensi Ya Hipertensi	Tidak Diabetes Mellitus Ya Diabetes Mellitus	Faktor yang berhubungan terhadap kejadian preeklamsia pada ibu hamil yaitu umur>35 Tahun (OR:4,120), obesitas (OR:2,134), riwayat

	Palembang	periode 1 Januari 2015-31 Desember 2015							hipertensi (OR:12,143). Faktor risiko yang tidak berhubungan yaitu paritas, jarak kelahiran, kehamilan kembar, riwayat abortus dan riwayat diabetes mellitus.
Yahya Renaningrum, Elisa Ulfiana, Ida Ariyanti ¹⁶	Faktor risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Preeklampsia pada Kehamilan di RSUP Dr.Kariadi Semarang Tahun 2015	Desain case control dengan rekam medic dari bulan Januari-Desember 2015	53 sampel kasus dan 53 sampel control	Berisiko > 40 Tahun Tidak berisiko <40 tahun	Berisiko (0) atau nulipara Tidak berisiko (>1)	Normal (<35) Obesitas (>35)	Tidak Hipertensi Kronis Ya Hipertensi Kronis	Tidak Diabetes Mellitus Ya Diabetes Mellitus	Dari 11 variabel yang diteliti 7 variabel yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia yaitu: riwayat preeklamsia (OR:3,88) penyakit DM (OR:2,309), penyakit ginjal (OR:2,038), Hipertensi Kronis (OR:12) IMT (OR:4,397), Usia (OR:1,461) Jarak kehamilan (OR:2,233), paritas (OR:0,796), Riwayat menikah (OR 0,185) Selain 2 variabel lain yaitu kehamilan multiple dan penyakit APS tidak berhubungan

									dengan kejadian preeklamsia
Puthi Dwi Untari ¹⁷	Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia dan Kebijakan Manajemen Pelayanan Di RSUD Pariaman	Desain Crosssecti onal dengan rekam medis ibu yang melahirkan periode Juli-Desember 2016	351 non preekla msia dan 38 preekla msia	Berisiko (<20 Tahun > 35 tahun) Tidak berisiko 20-35 Tahun	Primipara Multipara	Obesitas Non Obesitas	Ada Hipertensi Tidak ada Hipertensi	Ada Diabetes Mellitus Tidak ada Diabetes Mellitus	Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia yaitu kelompok usia berisiko (OR:2,868), obesitas (OR:11,429), kehamilan ganda(OR:5,782), riwayat diabetes mellitus (OR:6,288) dan riwayat hipertensi(OR:8,723) Sementara itu primipara bukan termasuk faktor risiko yang berhubungan dengan preeklamsia (OR:1,667)

D. Analisis dan Sintesis

Berdasarkan prinsipnya systematic review yaitu merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih kompherhensif dan berimbang.⁷ Penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan data hasil ekstraksi. Kemudian mengumpulkan jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi. Dibuat ringkasan jurnal menggunakan tabel meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, desain, lokasi penelitian, sampel, kriteria variabel dan ringkasan hasil. Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

